

L A M P I R A N

Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/1372/2026

26 Maret 2026

Perihal : Izin Survey Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Bandar Khalifah
Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir, mahasiswa diwajibkan melakukan kegiatan survey awal guna memperoleh data pendahuluan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama : Lamtio Siregar
NIM : P07524422022
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida
Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas
Bandar Khalifah Tahun 2026

Demikian izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan

Ketua,



Arihta br. Sembiring, SST., M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH

Jln. Puskesmas Desa Bandar Khalipah Kode Pos 20371
Pos-el : pkmbandarkhalipah.deliserdang@gmail.com



Bandar Khalipah, 2 Maret 2026

Nomor : 4.00.7.22 1/2508/Pusk-BK/II/2026
Lamp : -
Hal : Selesai Survei Awal

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti surat Permohonan Izin melakukan Data Awal Penelitian dengan nomor PP.08.02/F.XXII.10/0521/2026 tertanggal 06 Februari 2026 atas nama :

Nama : Lamtio Siregar
NIM : P07524422022
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida
Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas
Bandar Khalifah Tahun 2026

Maka dengan ini kami selaku pihak puskesmas menyatakan bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan pendataan awal penelitian di UPT Puskesmas Bandar Khalipah.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT. Puskesmas Bandar Khalipah



dr. Asrat Junita Barus, M.K.M
NIP. 197806162010012001

Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/1372/2026

26 Maret 2026

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Bandar Khalifah
Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu
untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Lamtio Siregar
NIM : P07524422022
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan
Di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan
terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,



Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH

Jln. Puskesmas Desa Bandar Khalipah Kode Pos 20371
Pos-el : pkmbandarkhalipah.deliserdang@gmail.com



SURAT KETERANGAN
4.00.7.22.1 / 7177 /Pusk - BK/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Asrat Junita Barus, M.K.M

NIP : 197806162010012001

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV b

Jabatan : Kepala Puskesmas

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama:

Nama Mahasiswa : Lamtio Siregar

NIP/NIM/KTP : 1216046107030001

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida
Tentang Tanda Bahaya Kehamilan
di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2026

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian di UPT. Puskesmas Bandar Khalipah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Khalipah, 04 Juni 2026

Kepala UPT. Puskesmas Bandar Khalipah

Kecamatan Percut Sei Tuan



dr. Asrat Junita Barus, M.K.M

NIP. 197806162010012001

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
INFORMED CONSENT

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :
No. Telpn :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Lamtio Siregar, Mahasiswa Kemenkes Poltekkes Medan Jurusan Kebidanan yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebernarnya tanpa tekanan dari pihak manapun

Medan, 2026

(.....)

LEMBAR KUISIONER PENELITIAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA
TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS
BANDAR KHALIFAH TAHUN 2026

No Responden :

Tanggal Pengambilan Data :

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

a. Nama Ibu :

b. Usia :

☐

<20 Tahun

☐

20-35 Tahun

☐

> 35 Tahun

c. Pendidikan

☐

Pendidikan Dasar (SD-SMP/MTS)

☐

Pendidikan menengah (SMA/SMK)

☐

Pendidikan tinggi (D3/S1)

d. Sumber Informasi

☐

Media Cetak/Elektronik

☐

Tenaga Kesehatan

☐

Orang lain / Non Nakes

☐

Tidak terpapar Informasi

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (✓) jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu pada pilihan jawaban yang tersedia.
2. Sebelum selesai wawancara periksa kembali dan pastikan semua

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Keluar darah melalui jalan lahir pada kehamilan merupakan tanda bahaya yang dapat menyebabkan kematian ibu		
2.	Keluar darah segar dari jalan lahir pada ibu yang hamil 8 bulan merupakan keadaan yang normal karena merupakan tanda bahwa persalinan sudah dekat		
3.	Keluar darah yang banyak dari jalan lahir pada ibu hamil dan sering terjadi pada kehamilan tidak perlu mendapat penanganan medis		
4.	Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan tidak akan mengganggu kondisi kesehatan ibu dan janin		
5.	Sakit kepala yang hebat, menetap dan tidak hilang setelah istirahat pada ibu hamil harus segera diperiksa		
6.	Janin bergerak/tidak biasanya bukan pengaruh dari kondisi ibu, nutrisi dan trauma saat hamil		
7.	Bengkak pada kaki atau wajah yang disertai sakit kepala yang hebat, bila dibiarkan ibu dapat mengalami kejang-kejang		
8.	Demam tinggi bukan merupakan gejala infeksi dalam kehamilan		
9.	Pada sepanjang masa kehamilan, ibu hamil akan mengalami mual dan muntah berlebihan		
10.	Mual dan muntah terus menerus sampai ibu lemah dan tidak dapat bangun akan membahayakan keadaan ibu dan janin		
11.	Mual muntah berlebihan dan ibu tidak bisa makan, tidak akan menyebabkan dehidrasi		
12.	Ibu hamil muntah terus-menerus dan tidak mau makan pada kehamilan usia 1-3 akan hilang dengan sendirinya		
13.	Jika keluar cairan ibu tidak terasa, berbau amis dan warna putih keruh berarti yang keluar adalah air ketuban		
14.	Ketuban pecah sebelum waktunya dapat mengakibatkan infeksi yang dapat membahayakan ibu dan janin		
15.	Ketuban yang pecah sebelum waktunya merupakan tanda bahaya kehamilan		
16.	Sakit perut yang hebat pada ibu hamil disebabkan ibu yang terlalu lelah dan akan hilang setelah istirahat		
17.	Sakit perut hebat selama kehamilan adalah normal		
18.	Sakit perut yang hebat, menetap dan tidak hilang dengan istirahat dapat mengancam keselamatan ibu dan janin		
19.	Penglihatan tiba-tiba kabur dan berbayang, penglihatan ganda, seperti melihat titik-titik atau cahaya disertai sakit kepala hebat merupakan tanda bahaya kehamilan		
20.	Perubahan penglihatan disertai sakit kepala yang hebat dapat diatasi dengan memakai kaca mata dan tidak perlu kedokter		

Kunci Jawaban

1	Benar
2	Salah
3	Salah
4	Salah
5	Benar
6	Salah
7	Benar
8	Salah
9	Salah
10	Benar

11	Salah
12	Salah
13	Benar
14	Benar
15	Benar
16	Salah
17	Salah
18	Benar
19	Benar
20	Salah



**Kemenkes
Poltekkes Medan**

**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No.01.26.3503/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : LAMTIO SIREGAR
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN
Name of the Institution KEMENKES MEDAN

Dengan judul:
Title

"Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di puskesmas bandar khalifah tahun 2026"

"Description of knowledge of primigravida pregnant women about danger signs of pregnancy at Bandar Khalifah Community Health Center in 2026"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 11, 2026 until August 11, 2027

Chairperson,

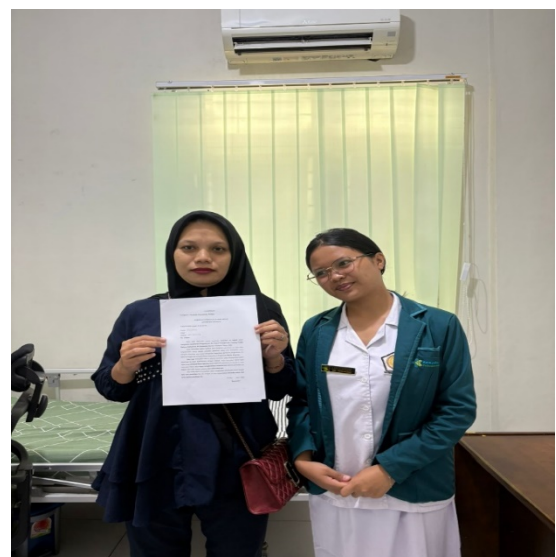


Dr. Lestari Rahmah, MKT

DOKUMENTASI







MASTER TABEL

NO	Nama	Usia	Pendidikan	Media Cetak/ Elektronik	Tenaga Kesehatan	Orang lain(non nakes)	Tidak Terpapar informasi	Pengetahuan	Kategori Pengetahuan
1	Responden 1	2	2	0	1	0	0	80	3
2	Responden 2	1	2	0	1	0	0	85	3
3	Responden 3	2	2	0	0	1	0	70	2
4	Responden 4	2	2	1	0	0	0	65	2
5	Responden 5	2	2	0	1	0	0	70	2
6	Responden 6	2	2	0	1	0	0	75	2
7	Responden 7	1	2	0	1	0	0	55	1
8	Responden 8	1	1	0	1	0	0	75	2
9	Responden 9	2	3	1	0	0	0	80	3
10	Responden 10	2	2	0	1	0	0	85	3
11	Responden 11	1	2	0	1	0	0	75	2
12	Responden 12	2	2	0	0	1	0	75	2
13	Responden 13	2	2	0	1	0	0	70	2
14	Responden 14	2	3	0	0	1	0	80	3
15	Responden 15	2	2	0	1	0	0	70	2
16	Responden 16	1	2	0	1	0	0	85	3
17	Responden 17	2	2	0	1	0	0	70	2
18	Responden 18	1	2	0	1	0	0	85	3
19	Responden 19	2	2	1	0	0	0	75	2
20	Responden 20	2	3	0	1	0	0	80	3
21	Responden 21	2	2	0	1	0	0	70	2
22	Responden 22	2	3	1	0	0	0	85	3
23	Responden 23	2	3	0	1	0	0	90	3
24	Responden 24	2	2	1	0	0	0	75	2

25	Responden 25	2	2	0	1	0	0	1	0	0	60	2
26	Responden 26	2	2	1	0	0	0	0	0	0	55	1
27	Responden 27	2	2	0	1	0	0	0	0	0	70	2
28	Responden 28	2	3	0	1	0	0	0	0	0	85	3
29	Responden 29	2	2	0	1	0	0	0	0	0	75	2
30	Responden 30	1	2	0	0	0	1	0	0	0	50	1
31	Responden 31	1	3	0	1	0	0	0	0	0	80	3
32	Responden 32	2	3	0	1	0	0	0	0	0	85	3

PENGETAHUAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Skormaks
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
3	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	13	65
5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70
6	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75
7	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	55
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75
9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80
10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15	75
12	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	14	70
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
15	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	85
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70
18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	15	75
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	14	70
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
24	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75
25	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	60

26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	55
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	14	70
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	85
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
30	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10	50
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	16	80	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85	

FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Peng_Prime Usia Pendidikan kategori MediaCetak_Elektronik

Tenagakesehatan Oranlain tidak_terpapar_info
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Pengetahuan	Peng_Prime	Usia	Pendidikan	kategori peng	Media Cetak/Elektronik
N	Valid	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Tenagakesehatan	Non_Nakes	tidak_terpapar_informasi
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.1	3.1	3.1
	55	2	6.3	6.3	9.4
	60	1	3.1	3.1	12.5
	65	1	3.1	3.1	15.6
	70	7	21.9	21.9	37.5
	75	7	21.9	21.9	59.4
	80	5	15.6	15.6	75.0
	85	7	21.9	21.9	96.9
	90	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Peng_Primi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	13	40.6	40.6	40.6
	cukup	16	50.0	50.0	90.6
	kurang	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	8	25.0	25.0	25.0
	20-35	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD-SMP	1	3.1	3.1	3.1
	SMA/SMK	23	71.9	71.9	75.0
	D3/S1	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

kategoripeng

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	3	9.4	9.4	9.4
	cukup	16	50.0	50.0	59.4
	baik	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Media Cetak/Elektronik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	26	81.3	81.3	81.3
	Ya	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tenagakesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	31.3	31.3	31.3
	Ya	22	68.8	68.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Non_Nakes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	28	87.5	87.5	87.5
	Ya	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

tidak_terpapar_informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	100.0	100.0	100.0

CROSSTABS

```
/TABLES=Pendidikan Usia BY kategori  
/FORMAT=AVALUE TABLES  
/STATISTICS=CHISQ  
/CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL  
/COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Frequencies

SiregarLamtio

LUX SKRIPSI LAMTIO.pdf

-  cek turnitin bimbingan bu lusi 2026
-  Mahasiswa Bimbingan Bu Lusiana
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3619143716

57 Pages

Submission Date

Jul 29, 2026, 11:39 AM GMT+7

13,485 Words

Download Date

Jul 29, 2026, 7:20 PM GMT+7

85,004 Characters

File Name

LUX_SKRIPSI_LAMTIO.pdf

File Size

479.2 KB

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 32 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 1%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- 16% Internet sources
- 1% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	2%
2	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	2%
3	Internet	repository.unas.ac.id	2%
4	Internet	repository.poltekkes-medan.ac.id	2%
5	Internet	fliphtml5.com	1%
6	Internet	repository.poltekkes-malang.ac.id	1%
7	Internet	freyadefunk.wordpress.com	<1%
8	Internet	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id	<1%
9	Internet	pdfcoffee.com	<1%
10	Internet	vsip.info	<1%
11	Student papers	Universitas Muhammadiyah Palembang	<1%

12	Internet	repo.polkesraya.ac.id	<1%
13	Internet	repository.unib.ac.id	<1%
14	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	<1%
15	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
16	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
17	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V	<1%
18	Internet	digilib.stikeskusumahusada.ac.id	<1%
19	Publication	Desi Melinda Sari, Desridius Chalid. "Hubungan Dukungan Keluarga pada Ibu Ha...	<1%
20	Student papers	Universitas Muhammadiyah Semarang	<1%
21	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
22	Internet	cuekmanja.blogspot.com	<1%



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644

KEMENKES RI

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lamtio Siregar

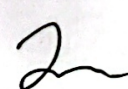
NIM : P07524422022

Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Primigravida tentang tanda bahaya kehamilan Di
Puskesmas Bandar Khalifah, Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2026.

Pembimbing Utama : Lusiana Gultom, SST, M.Kes

Pembimbing : Zuraidah, SSiT, M.Kes

Pendamping

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	22 Oktober 2025	Perkenalan kepada dosen pembimbing dan konsultasi judul	Menentukan topik permasalahan dan mencari jurnal	 Lusiana Gultom, SST, M.Kes
2	05 November 2025	Konsultasi judul penelitian dan menentukan judul	Mencari masalah yang sedang marak	 Lusiana Gultom, SST, M.Kes
3	10 November 2025	Ajukan judul proposal oleh pembimbing utama	ACC judul proposal oleh pembimbing utama	 Lusiana Gultom, SST, M.Kes
4	13 November 2025	Ajukan Judul Proposal	ACC judul oleh pembimbing dan pendamping	 Zuraidah, SSiT, M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

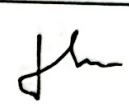
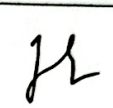
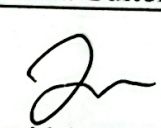
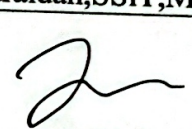
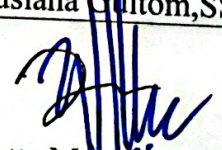
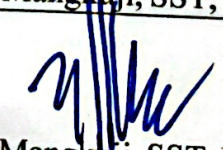
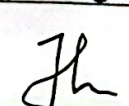
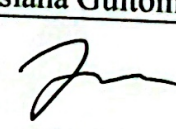


Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644

KEMENKES RI

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
5	16 Desember 2025	Konsultasi Bab I-III	Revisi latar belakang dan populasi	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
6	9 Januari 2026	Konsultasi bab III dan kuisisioner	Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
7	14 Januari 2026	Konsultasi bab I-III	Perhatikan/pahami isi dari proposal	 Zuraidah,SSiT,M.Kes
8	15 Januari 2026	Konsultasi cara penulisan dan cara mengukur tingkat kesulitan soal	ACC Bab I-III Serta kuisisioner dan sudah bisa maju ujian proposal	 Zuraidah,SSiT,M.Kes
9	15 Januari 2026	Konsultasi hasil bimbingan dari dosen II	ACC ,sudah bole ujian proposal	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
10	30 Januari 2026	Konsultasi revisi proposal	Perbaiki judul dan bab 1-3	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
11	2 Februari 2026	Konsultasi perbaikan judul dan bab 1-3	ACC dan boleh penelitian	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
12	3 Februari 2026	Konsultasi mengenai revisi siap ujian proposal	ACC dan boleh penelitian	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
13	11 Maret 2026	Konsultasi revisi proposal	ACC dan boleh penelitian	 Zuraidah,SSiT,M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

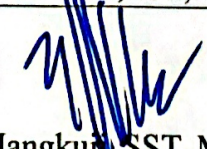
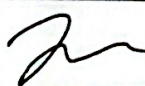


Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644

KEMENKES RI

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
14	7 Mei 2026	Konsultasi mengenai bab IV dan V	Perbaikan bab IV	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
15	19 Mei 2026	konsultasi perbaikan bab IV dan V	Revisi tabel pada bagian sumber informasi dan menambah materi pada bab II	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
16	01 Juni 2026	Konsultasi perbaikan bab IV	Perbaiki DO,Mendeley dan sitasi di bab II	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
17	01 Juni 2026	Perbaikan cara penulisan dan cek mendeley	Perbaiki penulisan dan jarak	 Zuraidah,SSiT,M.Kes
18	5 juni 2026	Konsultasi hasil perbaikan	Lihat Kembali pembahasan setelah tabel	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
19	11 juni 2026	Konsultasi perbaikan mendeley	ACC dan boleh maju sidang	 Zuraidah,SSiT,M.Kes
20	12 Juni 2026	Konsultasi hasil bimbingan dari dosen II	ACC dan boleh maju sidang	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
21	26 juni 2026	Konsultasi hasil revisi sidang	ACC dan lanjut turnitin	 Betty Mangku,SST, M.Keb
22	29 Juni 2026	Konsultasi hasil revisi sidang	ACC dan lanjut turnitin	 Lusiana Gultom,SST,M.Kes
23	29 Juni 2026	Konsultasi hasil revisi sidang	ACC dan lanjut turnitin	 Zuraidah,SSiT,M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

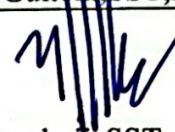
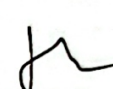
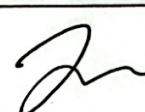


Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644

KEMENKES RI

Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

24	16 Juli 2026	Konsultasi kelas turnitin	Membuka kelas turnitin	 Lusiana Gultom, SST, M.Kes
25	18 Agustus 2026	Bimbingan Jilid LUX	ACC Jilid LUX	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
25	18 Agustus 2026	Bimbingan Jilid LUX	ACC Jilid LUX	 Lusiana Gultom, SST, M.Kes
26	18 Agustus 2026	Bimbingan Jilid LUX	ACC Jilid LUX	 Zuraidah, SSiT, M.Kes

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS BANDAR KHALIFAH TAHUN 2026

Lamtio Siregar¹, Lusiana Gultom, SST, M.Kes², Zuraidah, SSiT, M.Kes³

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

³Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: lamtiosiregar2003@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: *primigravida pregnant women, knowledge, pregnancy danger signs.*

Kata Kunci: Ibu hamil primigravida, pengetahuan, tanda bahaya kehamilan.

ABSTRACT

Pregnancy danger signs are conditions that can threaten the safety of both mother and fetus if not recognized and managed early. The knowledge of pregnant women, especially primigravidas, regarding these danger signs is crucial to prevent complications during pregnancy. This study aims to determine the knowledge level of primigravida pregnant women regarding pregnancy danger signs at Bandar Khalifah Public Health Center in 2026. This study utilized a descriptive design with a cross-sectional approach. The research population consisted of all primigravida pregnant women recorded in the ANC register book at Bandar Khalifah Public Health Center. A total sampling technique was employed, yielding 32 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire, which was then analyzed univariately using frequency distribution and percentages. The results showed that the majority of respondents had a sufficient level of knowledge, totaling 16 respondents (50%), while 13 respondents (40.6%) had a good level of knowledge, and 3 respondents (9.4%) had a poor level of knowledge. Based on the source of information, the majority of respondents obtained their information from healthcare professionals, totaling 22 respondents (68.8%). The knowledge level of primigravida pregnant women regarding pregnancy danger signs at Bandar Khalifah Public Health Center in 2026 is predominantly in the sufficient category. Therefore, enhanced education and counseling by healthcare professionals are necessary to further improve pregnant women's understanding of pregnancy danger signs.

Tanda bahaya kehamilan merupakan kondisi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin apabila tidak dikenali dan ditangani secara dini. Pengetahuan ibu hamil, khususnya primigravida, mengenai tanda bahaya kehamilan sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil primigravida yang tercatat dalam buku register ANC di Puskesmas Bandar Khalifah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga diperoleh sebanyak 32 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (50%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,4%). Berdasarkan sumber informasi, mayoritas

responden memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 22 responden (68,8%). Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026 sebagian besar berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan penyuluhan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

✉ Corresponding Author:

Lamtio Siregar
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Telp. 082267400935
Email: lamtiosiregar2003@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi sejak konsepsi hingga persalinan dan membutuhkan perhatian terhadap kesehatan ibu dan janin. Meskipun kehamilan merupakan proses alamiah, selama masa kehamilan dapat terjadi berbagai perubahan fisiologis maupun patologis yang berpotensi menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, pemeriksaan kehamilan melalui Antenatal Care (ANC) secara teratur merupakan salah satu upaya penting untuk memantau kondisi ibu dan janin, mendeteksi faktor risiko serta tanda bahaya kehamilan sejak dini, sehingga komplikasi dapat segera ditangani (Rainuny, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara. Kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh komplikasi yang sebenarnya dapat dicegah dan ditangani apabila faktor risiko maupun tanda bahaya dapat dikenali sejak dini. Secara global, komplikasi seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan komplikasi obstetri lainnya masih menjadi penyebab utama kematian maternal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa deteksi dini dan pemanfaatan pelayanan kesehatan selama kehamilan masih menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan keselamatan ibu dan bayi (World Health Organization, 2023).

Kehamilan risiko tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia ibu, paritas, jarak kehamilan, riwayat abortus, tinggi badan, pendidikan, dan pekerjaan. Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Penelitian literature review oleh Bayuana et al. (2023) menunjukkan bahwa faktor usia kurang dari 20

tahun atau lebih dari 35 tahun, paritas tinggi, jarak kehamilan kurang dari dua tahun, riwayat abortus, tinggi badan kurang dari 145 cm, serta faktor sosial dan pendidikan dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan ibu dalam mengenali kondisi yang tidak normal selama kehamilan.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk kemampuan ibu untuk menjaga kesehatan kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai tanda bahaya kehamilan diharapkan mampu mengenali kondisi yang memerlukan perhatian medis dan segera mencari pertolongan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan ibu tidak menyadari adanya kondisi berbahaya atau terlambat mengambil keputusan untuk mendapatkan pertolongan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan merupakan bagian penting dalam upaya deteksi dini komplikasi maternal.

Ibu hamil primigravida merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian karena merupakan kehamilan pertama yang dapat disertai dengan keterbatasan pengalaman dalam mengenali perubahan normal maupun kondisi yang memerlukan pertolongan selama kehamilan. Kurangnya pengalaman tersebut dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam membedakan keluhan fisiologis dengan tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu primigravida penting untuk diketahui sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan edukasi dan pelayanan kesehatan yang sesuai.

Di Indonesia, permasalahan kesehatan ibu masih menjadi perhatian. Berbagai komplikasi obstetri seperti perdarahan, hipertensi

dalam kehamilan, dan infeksi masih berkontribusi terhadap kejadian kematian maternal. Tingginya beban komplikasi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan antenatal tidak hanya diperlukan untuk melakukan pemeriksaan rutin, tetapi juga untuk memberikan informasi dan edukasi kepada ibu mengenai kondisi yang perlu diwaspadai selama kehamilan. Pengetahuan yang memadai diharapkan dapat mendorong ibu untuk melakukan deteksi dini dan segera memanfaatkan pelayanan kesehatan ketika ditemukan tanda bahaya.

Di Provinsi Sumatera Utara, kesehatan ibu juga masih menjadi salah satu permasalahan yang memerlukan perhatian. Cakupan pelayanan ANC yang cukup tinggi belum sepenuhnya menghilangkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan. Masih ditemukannya anemia, kekurangan energi kronis (KEK), hipertensi dalam kehamilan, serta berbagai faktor risiko lainnya menunjukkan bahwa pemantauan kehamilan perlu disertai dengan peningkatan kemampuan ibu dalam mengenali masalah kesehatan selama kehamilan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2024; Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2024).

Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara juga menghadapi berbagai permasalahan kesehatan maternal. Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2023 menunjukkan masih adanya ibu hamil dengan anemia dan kekurangan energi kronis serta belum optimalnya cakupan pelayanan antenatal. Selain faktor kesehatan, karakteristik ibu seperti usia, paritas, dan tingkat pengetahuan juga dapat memengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan upaya promotif dan preventif, terutama melalui pemberian informasi mengenai tanda bahaya kehamilan kepada ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2023).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Bandar Khalifah pada bulan November 2025, diperoleh data bahwa jumlah ibu hamil di seluruh wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah selama Januari sampai Oktober 2025 mencapai sekitar 3.631 orang, dengan jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 504 orang. Sementara itu, jumlah ibu bersalin tercatat sekitar 3.426 orang. Berdasarkan data PWS-KIA Puskesmas Bandar Khalifah, pada periode Juli sampai Desember 2025 terdapat sekitar 85 ibu hamil, dengan 32 ibu

hamil primigravida yang tercatat melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC).

Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida merupakan kelompok yang cukup signifikan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah dan perlu mendapatkan perhatian, khususnya dalam hal pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan. Kemampuan ibu primigravida dalam mengenali tanda bahaya sangat penting agar apabila terjadi kondisi yang tidak normal selama kehamilan, ibu dapat segera mengambil tindakan dan memperoleh pertolongan dari tenaga kesehatan. Namun, untuk menentukan kebutuhan edukasi yang sesuai, diperlukan gambaran mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida serta menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam menentukan edukasi kesehatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan ibu hamil.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif non-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah. Penelitian menggunakan desain cross-sectional, yaitu pengukuran tingkat pengetahuan responden dilakukan pada satu waktu menggunakan kuesioner.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret-April 2026 pada saat ibu hamil melakukan kunjungan pelayanan antenatal di Puskesmas Bandar Khalifah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida yang masih aktif melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bandar Khalifah pada periode Juli-Desember 2025 sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga

seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil dengan status primigravida, melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Bandar Khalifah, bersedia menjadi responden, serta mampu berkomunikasi dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berupa lembar ceklis yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai tanda bahaya kehamilan. Setiap pertanyaan memiliki dua pilihan jawaban, yaitu benar dan salah. Jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberikan skor 0. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden saat menunggu pelayanan ANC atau pemeriksaan USG di Puskesmas Bandar Khalifah.

Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner milik Santi Iswidayanti mengenai pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Instrumen telah melalui pengujian validitas dengan batas koefisien korelasi sebesar 0,444, sedangkan reliabilitas instrumen dinyatakan memenuhi syarat apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah melalui tahapan editing, coding, scoring, entry data, tabulating, dan cleaning. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, serta nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk data numerik..

HASIL

Penelitian ini melibatkan 32 ibu hamil primigravida yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan, dan sumber informasi. Selain itu, penelitian menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 32)

Karakteristik Responden	n	%
Kelompok Umur		
< 19 Tahun	8	25
20 – 35 Tahun	24	75
> 35 Tahun	0	0.0
Total	32	100.0
Kelompok Pendidikan		
SD/SMP	1	3.1
SMA/SMK	23	71.9
D3/S1	8	25.0
Total	32	100.0
Sumber Informasi		
Media Cetak/Elektronik	6	18.8
Tenaga Kesehatan	22	68.8
Orang lain (Non Nakes)	4	12.5
Tidak Terpapar Informasi	0	0.0
Total	32	100.0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada kelompok umur 20–35 tahun, yaitu sebanyak 24 orang (75,0%), sedangkan responden berumur kurang dari 19 tahun sebanyak 8 orang (25,0%) dan tidak terdapat responden berumur lebih dari 35 tahun. Berdasarkan pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 23 orang (71,9%), diikuti pendidikan D3/S1 sebanyak 8 orang (25,0%) dan SD/SMP sebanyak 1 orang (3,1%). Berdasarkan sumber informasi, sebagian besar responden memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 22 orang (68,8%), sedangkan 6 orang (18,8%) memperoleh informasi melalui media cetak/elektronik dan 4 orang (12,5%) memperoleh informasi dari orang lain (non-nakes). Tidak terdapat responden yang tidak terpapar informasi.

Tabel 2. Kategori Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandar Khalifah Kabupaten Deli Serdang

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	13	40.6
2	Cukup	16	50.0
3	Kurang	3	9.4
Total		32	100.0

Berdasarkan Tabel 2, tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (50,0%). Selanjutnya, sebanyak 13 responden (40,6%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, sedangkan 3 responden (9,4%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida di Puskesmas Bandar Khalifah memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai tanda bahaya kehamilan.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Usia

Usia	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
< 20 tahun	4	50.0	2	25.0	2	25.0	8	100
20-35 tahun	9	37.5	14	58.3	1	4.2	24	100
>35 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	13	40.6 %	16	50.0 %	3	9.4	32	100 %

Berdasarkan Tabel 3, secara keseluruhan mayoritas ibu hamil primigravida memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (50,0%). Pada kelompok usia <20 tahun, dari 8 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 4 responden (50,0%), sedangkan 2 responden (25,0%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 responden (25,0%) memiliki pengetahuan kurang.

Pada kelompok usia 20–35 tahun, dari 24 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 14 responden (58,3%), diikuti oleh kategori baik sebanyak 9 responden (37,5%) dan kategori kurang sebanyak 1 responden (4,2%). Tidak terdapat responden pada kelompok usia >35 tahun. Dengan demikian, secara keseluruhan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (50,0%).

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
SD-SMP	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0
SMA/SMK	5	21.7	15	65.2	3	13.1	23	100.0
D3/S1	8	100.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0
Total	13	40.6%	18	56.3 %	1	3.1 %	32	100%

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 1 responden yang berpendidikan SD-SMP, seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (100%). Dari 23 responden yang berpendidikan SMA/SMK, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (65,2%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 5 responden (21,7%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (13,1%). Sedangkan dari 8 responden yang berpendidikan D3/S1, seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 responden (100%). Secara keseluruhan, mayoritas ibu hamil primigravida memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan yaitu sebanyak 16 responden (50,0%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,4%).

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tenaga Kesehatan	10	31.3	11	34.4	1	3.1	22	68.8
Media Cetak/ Elektronik	2	6.3	3	9.4	1	3.1	6	18.8
Orang lain (Non Nakes)	1	3.1	2	6.3	1	3.1	8	12.5
Tidak Terpapar Informasi	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	13	40.6 %	16	50.0 %	1	3.1 %	32	100 %

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 32 responden, sebagian besar memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 22 responden (68,8%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, sebanyak 13 responden (40,6%) memiliki pengetahuan baik, 16 responden (50,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 3 responden (9,4%) memiliki pengetahuan kurang. Responden yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan paling banyak berada pada kategori pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 11 responden (34,4%) dari seluruh responden

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun (75,0%), berpendidikan SMA/SMK (71,9%), dan memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan dari tenaga kesehatan (68,8%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat dan telah memperoleh informasi kesehatan dari tenaga kesehatan.

Usia dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi. Menurut Notoatmodjo (2018), semakin bertambah usia, semakin berkembang pula kemampuan berpikir dan daya tangkap seseorang dalam menerima informasi. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan, karena pendidikan dapat membantu seseorang dalam memahami dan mengolah informasi kesehatan.

Sumber informasi juga berperan dalam pembentukan pengetahuan ibu hamil. Tenaga kesehatan menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini, yang dapat diperoleh melalui pelayanan Antenatal Care (ANC), penyuluhan, dan konseling. Informasi yang diberikan secara langsung oleh tenaga kesehatan dapat membantu ibu hamil memahami tanda bahaya kehamilan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 16 responden (50,0%), diikuti kategori baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (9,4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan dasar mengenai tanda bahaya kehamilan, tetapi masih diperlukan peningkatan edukasi agar pengetahuan ibu menjadi lebih optimal.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, pendidikan, pengalaman, lingkungan, dan informasi. Pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan penting karena membantu ibu mengenali kondisi yang berisiko dan segera mencari pertolongan ke fasilitas kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Handayani (2021) yang menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai tanda bahaya kehamilan.

Masih ditemukannya responden dengan pengetahuan kurang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan belum merata. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan keterbatasan pengalaman karena seluruh responden merupakan primigravida. Oleh karena itu, edukasi kesehatan melalui penyuluhan, konseling, buku KIA, dan pelayanan ANC perlu terus ditingkatkan untuk membantu ibu primigravida mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini.

Pengetahuan Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun sebanyak 24 responden (75,0%). Pada kelompok tersebut, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (58,3%). Sementara itu, dari 8 responden berusia <20 tahun, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (50,0%).

Menurut Notoatmodjo (2018), usia dapat memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Namun, usia bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat pengetahuan karena pendidikan, pengalaman, motivasi, dan sumber informasi juga dapat memengaruhinya. Dengan demikian, meskipun mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat, peningkatan edukasi tetap diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan.

Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 23 responden (71,9%), dengan tingkat pengetahuan terbanyak berada pada kategori cukup. Responden dengan pendidikan D3/S1 menunjukkan kecenderungan tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan kelompok pendidikan lainnya.

Menurut Notoatmodjo (2018), pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan karena dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi. Namun, pendidikan formal bukan satu-satunya faktor yang menentukan pengetahuan. Keterpaparan terhadap informasi dan edukasi kesehatan juga diperlukan agar ibu dapat memahami tanda bahaya kehamilan dengan baik.

Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan dari tenaga kesehatan sebanyak 22 responden (68,8%). Pada kelompok tersebut, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan merupakan sumber informasi utama bagi ibu

hamil primigravida dalam memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan.

Informasi melalui pelayanan ANC, penyuluhan, dan konseling dapat membantu ibu mengenali tanda bahaya serta meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan komplikasi. Oleh karena itu, pemberian edukasi oleh tenaga kesehatan perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan media yang mudah dipahami agar informasi dapat diterima dan diingat oleh ibu hamil

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2026 terhadap 32 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026 berdasarkan usia mayoritas berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 16 responden (50,0%), kategori baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (9,4%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026 berdasarkan pendidikan mayoritas berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (56,3%), kategori baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan kategori kurang sebanyak 1 responden (3,1%).
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026 berdasarkan sumber informasi mayoritas berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (56,3%), kategori baik sebanyak 13 responden (40,6%), dan kategori kurang sebanyak 1 responden (3,1%).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bandar Khalifah Tahun 2026 mayoritas berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan edukasi kesehatan agar ibu hamil

primigravida memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan melakukan deteksi dini terhadap komplikasi.

Saran

1. Bagi Puskesmas Bandar Khalifah

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada Puskesmas Bandar Khalifah untuk meningkatkan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, khususnya ibu primigravida, mengenai tanda bahaya kehamilan secara terstruktur dan berkelanjutan. Edukasi dapat diintegrasikan dalam setiap kunjungan Antenatal Care (ANC) serta melalui kegiatan kelas ibu hamil. Puskesmas juga diharapkan menyediakan media edukasi yang sederhana dan mudah dipahami, seperti leaflet, poster, buku KIA, dan media audiovisual.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penyampaian informasi sebaiknya dilakukan secara interaktif sehingga ibu hamil memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Edukasi juga perlu diberikan secara berulang pada kunjungan ANC dan melibatkan keluarga, terutama suami, untuk mendukung ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

3. Bagi Ibu Hamil Primigravida

Ibu hamil primigravida diharapkan lebih aktif dalam mencari dan memahami informasi mengenai tanda bahaya kehamilan serta melakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Ibu juga diharapkan tidak ragu untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila terdapat informasi atau kondisi yang belum dipahami. Apabila mengalami tanda atau gejala yang mengarah pada tanda bahaya kehamilan, ibu diharapkan segera mencari pertolongan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil, seperti

dukungan keluarga, akses informasi, pengalaman, dan frekuensi kunjungan ANC. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian analitik untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. <https://sumut.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/a2b9ed5089227612bfc7827/provinsi-sumatera-utara-dalam-angka-2024.html>
- Bayuana. (2023). *Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review*. 8(1), 27–37. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.517>
- Dahlan. (2023). Tanda Bahaya Kehamilan *Factors Associated With Maternal Knowledge Primigravida Recognition Of Pregnancy Danger Signs In Health Centers Mungkajang Palopo City normal dan alamiah. Proses kehamilan membawa resiko bagi ibu. WHO kehamilannya serta dapat meng.* 07(09), 1–14.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. <https://dinkes.deliserdangkab.go.id/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Dinas Kesehatan Sumatera Utara Gelar Rapat Evaluasi Semesteran Kematian Ibu dan Anak AMPSR*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. <https://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/dinas-kesehatan-sumatera-utara-gelar-rapat-evaluasi-semesteran-kematian-ibu-dan-anak-ampr-audit-maternal-perinatal-surveilans-respon>
- Dyna, F. (2025). *Medic nutricia*. 19(4). <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>
- Fatimah. (2023). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persiapan persalinan di puskesmas mijen ii demak*.
- Gede Sedana Suci, Irjus Indrawan, Hadion Wijoyo, F. K. (2020). *Transformasi Digital Pertambangan*.
- Gultom, L., & Hutabarat, J. (2020). *Asuhan*

- Kebidanan Kehamilan*. Zifatama Jawara. [https://www.google.co.id/books/edition/SUHAN_KEBIDANAN_KEHAMILAN/Kgkjeqaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Asuhan+Kebidanan+Kehamilan+-+Lusiana+Gultom,+SST.,+M.Kes"&pg=PA80&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/SUHAN_KEBIDANAN_KEHAMILAN/Kgkjeqaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Asuhan+Kebidanan+Kehamilan+-+Lusiana+Gultom,+SST.,+M.Kes)
- Gultom, L. (2020). Asuhan kebidanan kehamilan-Lusiana Gultom, SST, M. Kes, Julietta Hutabarat, S. Psi, M. Keb.
- Gultom, L. "Asuhan kebidanan kehamilan-Lusiana Gultom, SST, M. Kes, Julietta Hutabarat, S. Psi, M. Keb." (2020).
- Hazairin. (2023). Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. *Hazairin*, 11(November), 75–80.
- Kemenkes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. (Kemenkes RI). <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020>.
- Pan American Health Organization. (2022). *Maternal Health*. Pan American Health Organization. <https://www.paho.org/en/topics/maternal-health>
- Rahayu. (2022). *Konsep dasar kehamilan dan perawatan antenatal*. Deepublish.
- Rainuny. (2024). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan bahaya kehamilan kesehatan Kota Jayapura menunjukan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten*.
- Rosnawati. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 187–194. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/35975>
- Sunarto. (2021). *Pelatihan kelompok ibu hamil dan penunggu pasien dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi*. 20(24), 168–172.
- Tyastuti dan Wahyuningsih. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*, 1(69), 5–24.
- World Health Organization. (2023). *Maternal mortality*. World Health Organization (WHO). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>